



KARYA ILMIAH AKHIR

CASE REPORT: PENGARUH INTERVENSI TRENDLENBERG POSITION

TERHADAP PERUBAHAN HEMODINAMIK PASIEN DENGAN

SYOK SEPSIS DI ICU RUMAH SAKIT MARDI WALUYO

METRO LAMPUNG

Oleh :

BERNADETA NOVELAWATI

NIM: 2404112

PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS

STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

2025

KARYA ILMIAH AKHIR

CASE REPORT: PENGARUH INTERVENSI *TRENDELENBERG POSITION*
TERHADAP PERUBAHAN HEMODINAMIK PASIEN DENGAN
SYOK SEPSIS DI ICU RUMAH SAKIT MARDI WALUYO
METRO LAMPUNG

Oleh :

Bernadeta Novelawati

NIM: 2404112

Karya Ilmiah Akhir ini disetujui pada tanggal 27 Agustus 2025

Pembimbing :

Isnanto, S.Kep., Ns., MAN., DNM

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA ILMIAH AKHIR

CASE REPORT: PENGARUH INTERVENSI *TRENDELENBERG POSITION*
TERHADAP PERUBAHAN HEMODINAMIK PASIEN DENGAN
SYOK SEPSIS DI ICU RUMAH SAKIT MARDI WALUYO
METRO LAMPUNG

Oleh :

Bernadeta Novelawati

NIM: 2404112

Karya Ilmiah Akhir ini disetujui pada tanggal 27 Agustus 2025

Dosen Pembimbing

Isnanto, S.Kep.,Ns.,MAN.,DNM

Mengesahkan

Mengetahui

Ketua STIKES Bethesda Yakkum

Ketua Program Studi Pendidikan

Profesi Ners



Nurlia Ikariningtyas, S.Kep., Ns.,

M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS.

Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala kasih dan berkat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir (KIA) dengan judul “*Case Report :Pengaruh Intervensi Trendelenberg Position Terhadap Perubahan Hemodinamik Pasien Dengan Syok Sepsis Di ICU Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung*”. KIA ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program Ners di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta. Selama proses penyusunan KIA ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. dr. Paran Sp.B, selaku Direktur Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung.
2. Nurlia Ikaningtyas, S. Kep., Ns., M. Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS. selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Bernadeta Novelawati S.Kep. selaku kepala ruang ICU Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung.
4. Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M. Kep selaku Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan praktek peminatan di ruang ICU Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung.
5. Isnanto, S.Kep.,Ns.,MAN.,DNM selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing saya dalam penyusunan KIA ini.
6. Lanny Debby Allagan S.Kep.Ns., selaku pembimbing klinik Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung.

7. Suami dan anak - anak yang sudah mendukung, memotivasi, dan mendoakan dengan tulus.
8. Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan KIA ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu

Peneliti menyadari dalam penyusunan KIA ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, peneliti meminta saran dan kritikan yang membangun demi perbaikan selanjutnya. Semoga KIA ini bermanfaat bagi semua pihak yang membaca. Tuhan memberkati

Metro , Agustus 2025

Peneliti

STIKES BETHESDA YAKKUM

ABSTRAK

Bernadeta Novelawati “*Case Report : Pengaruh Intervensi Trendelenburg Position Terhadap Perubahan Hemodinamik Pasien Dengan Syok Sepsis Di ICU Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung*”.

Latar Belakang: Pasien sepsis mengalami perubahan hemodinamik. Sepsis menimbulkan gangguan hemodinamik yang kompleks berupa vasodilatasi sistemik, penurunan tahanan vascular perifer, dan gangguan pompa jantung ke organ. Pemberian posisi *Trendelenburg Position* merupakan posisi yang digunakan sebagai tatalaksana awal pasien syok di *intensive care unit* sebelum mendapatkan resusitasi cairan yang dapat dilakukan perawat.

Gejala utama, intervensi terapeutik dan outcome: Pasien mengalami lemas, pusing, sesak, penurunan tekanan darah dan peningkatan nadi setelah penurunan kadar HB dan trombosit. Pasien dilakukan intervensi keperawatan *Trendelenburg position* untuk memperbaiki status hemodinamika pasien.

Kesimpulan: *Trendelenburg Position* adalah terapi mandiri perawat yang potensial dalam memberikan perubahan hemodinamika untuk intervensi keperawatan pada diagnosis penurunan curah jantung pada pasien syok septik. Dalam penelitian ini *modified Trendelenburg Position* tidak memberikan pengaruh terhadap kenaikan tekanan darah, namun mampu menurunkan nadi 2 x/menit.

Kata Kunci: ICU – syok sepsis – hemodinamik - *Trendelenburg position*

ABSTRACT

Bernadeta Novelawati “Case Report: The Effect of Trendelenburg Position Intervention on Hemodynamic Changes in Patients with Septic Shock in the ICU at Mardi Waluyo Hospital Metro Lampung.”

Background: Sepsis patients experience hemodynamic changes. Sepsis causes complex hemodynamic disturbances characterized by systemic vasodilation, decreased peripheral vascular resistance, and impaired cardiac output to organs. The administration of the Trendelenburg Position is used as an initial management for shock patients in the intensive care unit before receiving fluid resuscitation that can be performed by nurses.

Main symptoms, therapeutic interventions, and outcomes: Patients experience weakness, dizziness, shortness of breath, decreased blood pressure, and increased pulse after a drop in hemoglobin and platelet levels. Nursing intervention of Trendelenburg position is performed to improve the patient's hemodynamic status.

Conclusion: The Trendelenburg Position is a potential nursing self-therapy that can provide hemodynamic changes for nursing interventions in the diagnosis of decreased cardiac output in patients with septic shock. In this study, the modified Trendelenburg Position did not significantly affect blood pressure increase, but it was able to reduce the pulse by 2 beats/minute.

Keywords: ICU – septic shock – hemodynamics - Trendelenburg position

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN KARYA ILMIAH AKHIR	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	3
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat.....	4
BAB II TINJAUAN LITERATUR	6
A. Konsep syok sepsis.....	6
B. Konsep Trendelenberg Position.....	13
BAB III GAMBARAN KASUS	18
A. Deskripsi pasien.....	18

B. Riwayat Kesehatan Pasien	19
C. Tanda Dan Gejala Yang dialami Pasien	19
D. Hasil Pemeriksaan Fisik	20
E. Pemeriksaan Penunjang	20
F. Rencana Terapi	21
G. Hasil Yang Diharapkan Dari Rencana intervensi	21
H. Luaran Aktual Yang Telah Dicapai Dari Intervensi Yang Dilakukan	22
BAB IV PEMBAHASAN	24
A. Pembahasan Terkait Gambaran Kasus & Pengkajian	24
B. Pembahasan Terkait Rumusan Masalah	29
C. Pembahasan Terkait Tujuan & Hasil Intervensi	30
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	43